



## Analisis Poster Tentang Pentingnya Pendidikan Di Media Massa: Kajian Semantik Leksikal Dan Gramatikal

Debora<sup>1</sup>, Rut Yemima Sitorus<sup>2</sup>, Thria Damayanti Manullang<sup>3</sup>, Yuni Yolanda Situmorang<sup>4</sup>, Yuliana Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: [deborasimanjuntak147@gmail.com](mailto:deborasimanjuntak147@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to analyze lexical meaning as the basic meaning contained in posters and grammatical meaning as meaning that is present as a result of grammatical processes such as the affixation process, reduplication process, and composition process contained in posters in mass media. This research was carried out using a qualitative approach. Qualitative research data focuses on data expressed in the form of words, sentences, narrative expressions, and images. Research studies focus on a qualitative descriptive approach to describe things systematically. The data collection technique used was collecting several posters published in mass media with educational themes. The data found by researchers was 6 posters which will be analyzed through lexical and grammatical semantic studies.*

**Keywords:** : Grammatical, Lexical, Poster, Semantic.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna leksikal sebagai makna dasar yang terkandung dalam poster dan makna gramatikal sebagai makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatikal seperti proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi yang terdapat dalam poster di media massa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian kualitatif berfokus pada data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar. Kajian penelitian berfokus pada pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan sesuatu hal secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu mengumpulkan beberapa poster yang termuat dalam media massa yang bertema pendidikan. Data yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 6 poster yang akan dianalisis melalui kajian semantik leksikal dan gramatikal.

**Kata kunci:** Gramatikal, Leksikal, Poster, Semantik.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan pada umumnya sangat penting di masa sekarang karena pendidikan akan menjadi suatu bekal atau ilmu yang berguna untuk peserta didik dari ilmu yang di dapat dan digunakan untuk di lingkungan sekitarnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang di hadapi. Didalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berlanjut dari hal tersebut, di tengah berbagai tantangan dan kompleksitas dalam sistem pendidikan perlu dilakukan upaya untuk memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pesan tentang pendidikan disampaikan melalui media massa menjadi krusial. Menurut Morissan (dalam Zubaida, 2021), media massa merupakan sarana memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala. Media massa memiliki karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar atau luas dan bersifat publik, yang artinya media massa memiliki cakupan dalam jumlah besar sehingga memungkinkan seseorang yang sering tampil di media massa akan dikenal oleh publik. Dengan berkembangnya teknologi dalam berbagai bidang, khususnya bidang telekomunikasi, seperti gadget dan internet, membuat mereka yang berada jauh dari hiruk pikuk kota bisa mengakses segala hal dengan mudah melalui gadget tersebut. Hingga saat ini yang mana segala sesuatu bisa kita akses melalui internet yang ada di gadget atau *smartphone* dari berbagai daerah, bahkan dalam dunia pendidikan.

Dalam konteks media massa, poster menjadi salah satu media komunikasi yang memiliki jangkauan yang luas. Poster merupakan gabungan dari unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata yang disusun menjadi satu kesatuan dan berfungsi sebagai sarana menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan yang disampaikan. Pesan-pesan tentang pentingnya pendidikan dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan memotivasi, sehingga membantu mengubah atau memperkuat persepsi atau sikap individu terhadap pendidikan. Dalam memahami pentingnya pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah poster penting dilakukan analisis dalam pemaknaan yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini difokuskan mengkaji analisis semantik dalam makna leksikal dan gramatikal. Untuk itu penyusun tertarik mengangkat penelitian mengenai “Analisis Semantik Pada Poster Tentang Pentingnya Pendidikan di Media Massa”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pendidikan**

Definisi pendidikan secara umum adalah kehidupan itu sendiri, menunjukkan bahwa pendidikan melibatkan proses belajar sepanjang hayat di berbagai konteks yang memberikan

dampak positif pada perkembangan individu. Ki Hajar Dewantara, tokoh pendidikan, memiliki pedoman "*Ing Ngarso Sung Tulodo*" (memberi contoh di depan), "*Ing Madyo Mangun Karso*" (membangun dan memberi semangat di tengah), dan "*Tut Wuri Handayani*" (memberi dorongan di belakang), Febriyanti (dalam Pristiwanti, D. dkk, 2022: 7912). Kemudian, Ki Hajar Dewantara (dalam Muhlshottin & Roesminingsih, 2020: 117) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya adalah bahwa pendidikan menuntun suatu segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya.

Menurut pandangan Rahman (2022: 2) dalam pengertian yang sederhana makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Menurut Taufik Abdillah Syukur (2022: 28) pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk mengembangkan potensi siswa, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Ini mencakup pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan yang dirancang untuk mempersiapkan siswa agar berhasil dalam kehidupan.

Misi pendidikan adalah mengatasi akar penderitaan masyarakat karena kurangnya pengetahuan dan keterbelakangan. Di Indonesia, pendidikan berfungsi untuk meningkatkan keterampilan, moralitas, dan menciptakan peradaban yang mulia untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa. Menurut Langgulung (dalam Elia Marlina, 2022: 335) bahwa fungsi pendidikan mempunyai tugas penting dalam menyiapkan calon-calon atau generasi baru yang siap mengelola dan berperan aktif dalam masyarakat pada masa yang akan datang, kemudian melangsungkan pengkaderan manusia untuk melanjutkan estafet kehidupan melalui transfer ilmu pengetahuan dari para orang tua ke generasi muda, dan yang tak kalah penting adalah mempertahankan kelangsungan kebudayaan dan peradaban yang harus berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat. Secara keseluruhan, pendidikan bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan berpikir, menganalisis, dan membuat keputusan, serta membentuk karakter untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik.

### **Media Massa**

Di era teknologi saat ini, perkembangan masyarakat dalam kehidupan sosial sangat bergantung pada media massa, karena media massa memiliki peran yang penting. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki kebutuhan akan berbagai informasi untuk menemani aktivitas sosialnya. Hal ini yang membuat media massa menjadi sebuah sumber

informasi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan masyarakat sosial dalam mendapatkan berbagai informasi. Media massa terdiri dari dua kata yaitu media dan massa. Media adalah bentuk jamak dari “medium” yang berarti tengah atau perantara. Sedangkan “Massa” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*mass*” yang berarti kelompok atau kumpulan (dalam Yusuf 2024: 1050).

Media adalah sarana atau alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh komunikator kepada khalayak atau komunikan. Menurut Cangara (dalam Ummah, 2022: 3), media massa sebagai sarana yang digunakan ketika menyampaikn suatu pesan oleh seseorang kepada penerima/khalayak melalui alat komunikasi. Menurut Effendy (dalam Yuningsih, dkk., 2023: 25), media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Selanjutnya menurut Sendari (dalam Purnamasari, dkk., 2021: 87), media massa adalah bentuk transportasi komunikasi massa, yang dapat didefinisikan sebagai penyebaran pesan secara luas, cepat, dan terus menerus kepada audiens yang besardan beragam dalam upaya untuk mempengaruhi mereka dalam beberapa cara. Dengan demikian, media massa merupakan alat yang sangat efektif dalam melakukan komunikasi massa karena dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikannya. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan yaitu suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang berjumlah relatif banyak.

Berlanjut dari hal tersebut, media massa menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Paul (dalam Kurniawansyah dan Sumitro, 2020 : 255), media massa memiliki peran penting diantaranya, (1) memperluas cakrawala pemikiran, (2) memusatkan perhatian, dan (3) meningkatkan aspirasi masyarakat. Senada dengan pendaat tersebut, Wardani (dalam Anggreswari, dkk., 2020: 239) mengatakan bahwa terdapat empat fungsi utama media massa yakni, menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), mempengaruhi (*to influence*).

### **Poster**

Poster dikenal sebagai sebuah media penyampaian informasi atau pesan yang dapat berupa iklan, larangan maupun isi pembelajaran. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI Edisi V, poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Beberapa rujukan memuat pengertian poster seperti, menurut Mariyanti, dkk. (2024: 14), poster merupakan sarana yang terbentuk atas gabungan suatu gambar dan beberapa tulisan yang sengaja dipublikasi untuk menyampaikan sebuah informasi. Selanjutnya, Anitah & Smith (dalam Herlyanto & Ihwanny, 2024: 306)

berpendapat bahwa poster merupakan media yang mengombinasikan unsur-unsur visual, seperti garis, gambar, dan kata-kata. Pahlevi, dkk. (2021: 229) berpendapat bahwa poster adalah media visual berupa gambar pada selembar kertas yang berukuran besar yang dapat ditempel disuatu tempat guna menyampaikan informasi tertentu. Sujana & Rivai (dalam Situngkir, dkk., 2022: 201) berpendapat bahwa poster merupakan salah satu media yang terdiri atas lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Menurut Sitompul, dkk. (2021: 24), poster merupakan salah satu media komunikasi visual yang sering dipakai untuk mempublikasikan suatu informasi atau dikomunikasikan kepada masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat diketahui bahwa poster adalah suatu pesan yang berupa gambar maupun tulisan yang dibuat untuk menarik perhatian orang banyak dengan tujuan untuk memengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu dan menyampaikan pesan agar dapat diterima orang lain dengan mudah. Fediansyah dan Sari (2021: 77) mengatakan bahwa umumnya poster digunakan sebagai media iklan, promosi, maupun alat propaganda. Hal tersebut senada dengan pendapat Haryanto (dalam Wahyuningrum & Gunadi, 2021: 36—37) yang menyatakan bahwa poster sangat penting sebagai media penyampai pesan agar masyarakat tertarik dan mengetahui pesan yang disampaikan.

Selain itu, tentu saja poster memiliki beberapa manfaat lainnya. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (dalam Multi & Febrianti, 2021: 3) bahwa poster memiliki beberapa manfaat, diantaranya (1) sebagai penggerak perhatian (poster dapat menjadi pendorong atau memotivasi), (2) peringatan (poster berisi peringatan terhadap suatu pelaksanaan, seperti aturan hukum, sekolah, atau sosial, kesehatan bahkan keagamaan, (3) pengalaman kreatif (melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian kualitatif berfokus pada data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar. Kajian penelitian berfokus pada pendekatan deskriptif kualitatif. Nazir (dalam Utami, dkk., 2021) menyatakan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu hal secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu mengumpulkan beberapa poster yang termuat dalam media massa yang bertema pendidikan. Data yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 6 poster yang akan dianalisis melalui kajian semantik leksikal dan gramatikal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Semantik adalah studi tentang makna bahasa. Makna dalam kajian semantik memiliki beberapa jenis tergantung pada objek kajiannya. Adapun penelitian ini berfokus pada analisis semantik kajian makna leksikal dan gramatikal. Aminunuddin (dalam Karana, dkk., 2023: 64) berpendapat bahwa makna leksikal ialah inti atau makna dasar yang terkandung dalam kata-kata sebagai simbol-simbol bahasa dasar yang belum terpengaruh oleh keterkaitan atau struktur dalam kalimat. Selanjutnya terkait dengan makna gramatikal, Chaer (dalam Firdaus, dkk., 2022: 53) mengatakan bahwa makna gramatikal adalah makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatikal seperti proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi.

### Poster 1



Sumber: Sulasmi (2023)

Bunyi teks pada poster ini adalah “Berikan Kemampuan Terbaikmu Hari Ini, Karena Besok Belum Tentu, Sedangkan Hari Ini Pasti”

#### 1. Semantik leksikal

Pada poster tersebut terdiri dari kata berikan, kemampuan, terbaikmu, hari, ini, karena, besok, belum, tentu, sedangkan, pasti. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Berikan. Kata berikan berasal dari kata dasar ‘beri’ yang berarti serahkan atau bagi sesuatu kepada orang lain.
- (2) Kemampuan. Kata kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan ~ diri sendiri.
- (3) Terbaik. Kata terbaik berarti yang paling baik.
- (4) Hari. Kata hari berarti waktu dari pagi sampai pagi lagi, waktu selama matahari menerangi tempat kita. Kata hari juga dapat berarti keadaan yang terjadi dalam waktu

24 jam. Kata hari juga dapat berarti waktu selama jam kerja berlangsung. Hari juga dapat diartikan sebagai waktu atau masa.

- (5) Ini. Kata ini berarti penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara.
- (6) Karena. Kata karena berarti kata penghubung untuk menandai suatu alasan atau sebab, disebabkan oleh, lantaran.
- (7) Besok. Kata besok berarti hari sesudah hari ini, esok hari, waktu yang akan datang, kelak.
- (8) Belum. Kata belum berarti masih dalam keadaan tidak.
- (9) Tentu. Kata tentu berarti pasti, tidak berubah lagi, terang, positif, tegas, niscaya, mesti, tidak boleh tidak.
- (10) Sedangkan. Kata sedangkan berarti kata penghubung untuk menandai perlawanan, padahal.
- (11) Pasti. Kata pasti berarti sudah tetap, tidak boleh tidak, tentu, mesti.

Kesimpulan yang dapat diambil dari makna leksikal pada poster ini adalah kita harus memberikan kemampuan kita yang paling baik di hari ini, karena hari besok kita belum tahu apa yang akan terjadi.

## 2. Semantik gramatikal

Adapun semantik gramatikal pada poster ini adalah.

- (1) Berikan kemampuan terbaikmu hari ini, yang berarti mengajak kita untuk memberikan kemampuan kita yang paling baik di hari ini.
- (2) Karena besok belum tentu, yang berarti kita belum mengetahui bagaimana dan apa yang akan terjadi di hari esok.
- (3) Sedangkan hari ini pasti, yang berarti hari ini adalah hari yang sudah kita ketahui dan sedang kita jalani.

Sehingga kesimpulan dari semantik gramatikal pada poster ini, yaitu jangan menunggununggu hari esok untuk memberikan kemampuan terbaikmu, namun lakukanlah itu hari ini. Dengan melakukannya, kita akan memberikan kemampuan terbaik kita setiap harinya.

## Poster 2



Sumber: Sulasmi (2023)

Bunyi teks pada poster ini adalah "Belajar Bukan Tentang Pergi Ke Sekolah Kemudian Mendapatkan Nilai, Tapi Tentang Pengalaman Dan Ilmu Yang Kamu Dapatkan".

#### 1. Semantik leksikal

Pada poster tersebut terdiri dari kata belajar, bukan, tentang, pergi, ke, sekolah, kemudian, mendapatkan, nilai, tapi, pengalaman, dan, ilmu, yang, kamu, dapatkan. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Belajar. Kata belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.
- (2) Bukan. Kata bukan berarti berlainan dengan sebenarnya, sebenarnya tidak.
- (3) Tentang. Kata tentang berarti mengenai.
- (4) Pergi. Kata pergi berarti berjalan, meninggalkan, berangkat.
- (5) Ke. Kata ke berarti kata depan untuk menandai arah atau tujuan.
- (6) Sekolah. Kata sekolah berarti bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, waktu atau pertemuan ketika murid diberi pelajaran.
- (7) Kemudian. Kata kemudian berarti belakangan, yang ada di belakang, waktu yang akan datang, kelak, belakang hari.
- (8) Mendapatkan. Kata mendapatkan berasal dari kata dasar 'dapat' yang berarti mendapat, memperoleh.
- (9) Nilai. Kata nilai berarti angka kepandaian, ponten.
- (10) Tapi. Kata tapi berarti kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras.
- (11) Pengalaman. Kata pengalaman berarti yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung.

- (12) Dan. Kata dan berarti kata penghubung satuan bahasa yang setara.
- (13) Ilmu. Kata ilmu berarti pengetahuan, kepandaian tentang suatu bidang yang telah disusun secara sistematis.
- (14) Yang. Kata yang berarti kata yang menyatakan bahwa bagian kalimat yang berikutnya menjelaskan kata yang di depan.
- (15) Kamu. Kata kamu berarti yang diajak bicara, yang disapa.
- (16) Dapatkan. Kata dapatkan berasal dari kata dasar 'dapat' yang berarti diperoleh, didapat.

Adapun kesimpulan semantik leksikal pada poster ini adalah belajar bukan hanya sekedar pergi ke sekolah dan mendapat nilai, namun belajar adalah proses penyerapan ilmu yang diperoleh melalui pengalaman.

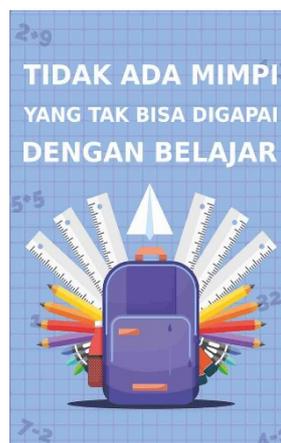
## 2. Semantik gramatikal

Adapun semantik gramatikal pada poster ini adalah.

- (1) Belajar bukan tentang pergi ke sekolah kemudian mendapatkan nilai, berarti belajar tidak dapat diartikan ketika kita pergi ke sekolah dan memperoleh nilai.
- (2) Tapi tentang pengalaman dan ilmu yang kamu dapatkan, berarti belajar berbicara mengenai ilmu apa yang telah kita peroleh melalui pengalaman tersebut.

Sehingga kesimpulan semantik gramatikal pada poster ini adalah belajar tidak diartikan sebagai pergi ke sekolah dan mendapat nilai. Belajar memiliki arti bagaimana kita memperoleh ilmu dan bagaimana kita belajar dari pengalaman.

## Poster 3



Sumber: Sulasmi (2023)

Bunyi teks pada poster 3 ini adalah “Tidak Ada Mimpi Yang Tak Bisa Digapai Dengan Belajar”. Berikut adalah analisis semantik poster.

## 1. Semantik Leksikal

Pada poster tersebut terdiri dari kata tidak, ada, mimpi, yang, tak, bisa, digapai, dengan, belajar. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Tidak, berarti partikel untuk menyatakan pengingkaran, penolakan, penyangkalan, tiada.
- (2) Ada, berarti hadir, telah sedia, mempunyai, benar, sungguh.
- (3) Mimpi, berarti sesuatu yang terlihat atau dialami dalam tidur, angan-angan.
- (4) Yang, berarti kata untuk menyatakan bahwa kata atau kalimat yang berikutnya diutamakan atau dibedakan dari yang lain, kata yang menyatakan bahwa bagian kalimat yang berikutnya menjelaskan kata yang didepan.
- (5) Tak, berarti tidak.
- (6) Bisa, berarti mampu (kuasa melakukan sesuatu), dapat.
- (7) Digapai, berasal dari kata dasar "gapai" yang berarti raih.
- (8) Dengan, berarti beserta, bersama-sama. Kata dengan juga menjadi kata penghubung untuk menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangannya, serta kata penghubung untuk menerangkan cara (bagaimana terjadinya atau berlakunya).
- (9) Belajar, berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari semantik leksikal poster 3 secara keseluruhan adalah semua mimpi ataupun berbagai hal yang kita inginkan dapat tercapai dengan cara belajar.

## 2. Semantik Gramatikal

kalimat tersebut, terdapat penggunaan kata "tidak ada" yang menunjukkan negasi atau ketiadaan, diikuti oleh kata "yang" yang berfungsi sebagai penghubung antara subjek dan predikat. Frasa "tak bisa digapai dengan belajar" mengandung makna bahwa setiap mimpi dapat dicapai melalui proses belajar. Dengan demikian, secara gramatikal, kalimat tersebut menyampaikan pesan bahwa tidak ada mimpi yang tidak dapat dicapai melalui usaha belajar yang sungguh-sungguh.

## Poster 4

**ORANG  
TERPELAJAR  
MENGUNAKAN  
WAKTUNYA  
UNTUK BELAJAR**



Sumber: Sulasmi (2023)

Bunyi teks pada poster 4 ini adalah “Orang Terpelajar Menggunakan Waktunya Untuk Belajar”. Berikut adalah analisis semantik poster.

### 1. Semantik Leksikal

Pada poster tersebut terdiri dari kata orang, terpelajar, menggunakan, waktunya, untuk, belajar. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Orang, berarti manusia (dalam arti khusus), dirinya sendiri, manusia lain, manusia yang berasal dari atau tinggal disuatu daerah, manusia lain,
- (2) Terpelajar, berarti telah mendapat pelajaran (di sekolah).
- (3) Menggunakan, berarti memakai, mengambil manfaatnya, melakukan sesuatu dengan.
- (4) Waktunya, berarti saat yang tertentu untuk melakukan sesuatu, kesempatan, peluang.
- (5) Untuk, berarti kata depan untuk menyatakan bagi atau bagian, sebab atau alasan, tujuan atau maksud, penggantian (sebagai ganti).
- (6) Belajar, berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari semantik leksikal poster 2 secara keseluruhan adalah seseorang yang sudah mendapat pelajaran ataupun terdidik pasti memanfaatkan kesempatan atau peluang yang ada untuk berusaha agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan perubahan yang lebih baik.

### 2. Semantik Gramatikal

Adapun semantik gramatikal pada poster ini ialah sebagai berikut.

- (1) Dalam gramatikal "Orang terpelajar" menyatakan sifat atau atribut dari orang yang dimaksud, yaitu keadaan atau status keilmuan atau pendidikan mereka. Gramatikalnya menunjukkan hubungan antara kata benda "Orang" dan kata sifat "Terpelajar", yang

menyatakan bahwa orang yang dimaksud memiliki karakteristik tertentu, yaitu terpelajar.

- (2) Kalimat "menggunakan waktunya untuk belajar" adalah bahwa subjek melakukan tindakan menggunakan waktu untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini, "menggunakan" adalah kata kerja transitif yang menghubungkan subjek dengan objek "waktunya", dan "untuk belajar" adalah frasa preposisional yang menjelaskan tujuan atau kegiatan yang dilakukan subjek.

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari semantik gramatikal poster 2 adalah orang yang memiliki status keilmuan atau pendidikan melakukan tindakan menggunakan waktu untuk melakukan aktivitas belajar.

### Poster 5



Sumber: Sulasmi (2023)

Bunyi teks pada poster adalah "Kami Datang untuk Belajar, Kami Pulang Membawa Ilmu". Berikut adalah analisis pada poster.

#### 1. Semantik Leksikal

Pada poster tersebut terdiri dari kata, kami, datang, untuk, belajar, pulang, membawa, Ilmu. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Kami memiliki arti kelompok atau kumpulan orang yang termasuk pembicara.
- (2) Datang memiliki arti tiba ditempat yang dituju, berasal, hadir atau muncul.
- (3) Untuk memiliki arti sebab atau alasan.
- (4) Belajar memiliki arti suatu kegiatan untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, serta berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.
- (5) Pulang memiliki arti pergi kerumah atau tempat asalnya.
- (6) Membawa memiliki arti memegang atau mengangkat sesuatu sambil berjalan atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain:
- (7) Ilmu memiliki arti pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.

Sehingga kesimpulan yang bisa diambil dari semantik leksikal poster ini secara keseluruhan adalah menekankan pentingnya pendidikan dan pengetahuan dalam pengembangan diri dan masyarakat.

## 2. Semantik Gramatikal

Adapun semantik gramatikal pada poster ini adalah:

- (1) Kami datang untuk belajar, yang berarti menunjukkan sekelompok orang ke suatu tempat untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.
- (2) Kami pulang membawa Ilmu, yang berarti menunjukkan sekelompok orang yang pulang dengan membawa pengetahuan.

Secara keseluruhan, pernyataan tersebut menyampaikan pesan bahwa sekelompok orang datang ke suatu tempat dengan tujuan untuk belajar, dan kemudian pulang dengan membawa ilmu atau pengetahuan yang diperoleh selama waktu mereka belajar.

### Poster 6



Sumber: Sulasmi (2023)

Bunyi teks pada poster 6 ini adalah “Manfaatkan Masa Muda Dengan Prestasi Bukan Frustasi”. Berikut adalah analisis semantik poster.

### 1. Semantik Leksikal

Pada poster tersebut terdiri dari kata memanfaatkan, masa muda, dengan, prestasi, bukan, frustasi. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Manfaat-kan, berarti guna, faedah, untuk dan laba. Setelah mendapat imbuhan “manfaatkan” dapat diartikan sebagai menjadikan ada manfaatnya (gunanya dan sebagainya).

- (2) Masa, berarti ketika, waktu, saat jangka waktu yang agak lama terjadinya suatu peristiwa.
- (3) Muda, berarti belum sampai setengah umur, belum sampai masak, belum lama.
- (4) Dengan, berarti kata penghubung menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangannya.
- (5) Prestasi, berarti hasil baik yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)<sup>e3</sup>
- (6) Bukan, berarti berlainan dengan sebenarnya; sebenarnya tidak.
- (7) Frustrasi, berarti perasaan kecewa akibat terhalang dalam pencapaian suatu impian atau tujuan.

Sehingga kesimpulan yang bisa diambil dari semantik leksikal pada poster 7 secara keseluruhan adalah menjadikan masa muda untuk mencapai sebuah pencapaian yang baik dengan hal yang mengecewakan.

## 2. Semantik Gramatikal

Pada poster 6 “manfaatkan masa muda dengan prestasi bukan frustrasi” memiliki makna gramatikal, "Manfaatkan" adalah kata kerja perintah yang menunjukkan tindakan yang harus dilakukan, "dengan" adalah kata penghubung yang menghubungkan dua frasa, dan "bukan" adalah kata penegas yang mengkontraskan dua hal yang berlawanan, yaitu "prestasi" dan "frustrasi". Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan adalah untuk melakukan sesuatu hal yang baik di masa muda dengan pencapaian-pencapaian suatu hasil tanpa perlu memikirkan hal yang akan membuat diri merasa kecewa akan sesuatu hal yang tidak dicapai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa seluruh poster yang disajikan memuat makna leksikal dan gramatikal. Pemahaman yang baik tentang kedua aspek ini penting untuk merancang pesan yang efektif dan informatif dalam sebuah poster. Dengan memperhatikan makna leksikal, kita dapat memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik perhatian audiens. Sementara itu, pemahaman makna gramatikal membantu kita dalam menyusun kalimat yang baik dan mudah dipahami.

Untuk meningkatkan kualitas poster, disarankan untuk terus memperhatikan dan mengasah kemampuan dalam menerapkan makna leksikal dan gramatikal dengan lebih baik.

Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pembacaan, dan refleksi terhadap poster-poster sebelumnya. Selain itu, perlu adanya umpan balik dari orang lain agar dapat meningkatkan kualitas pesan yang disampaikan melalui poster. Dengan demikian, dapat dipastikan poster pendidikan yang disajikan bisa mencapai tujuannya dengan lebih efektif.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggreswari, N. P. Y., & Isnaeni, S. N. (2020). Analisis Fungsi Media Massa Dalam Channel YouTube “Loloan Project”. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 238-252. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/496>.
- Fediansyah, M. R. & Sari, M. P. (2021). Pengaruh Fotografi dalam Poster Film 5 Cm Terhadap Minat Penonton. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 5(1), 75-82. <https://journal.isi.ac.id/index.php/specta/article/view/5495>.
- Firdaus, H., A. Sakrim., & Fatmasari, R., K. Makna Gramatikal dalam Surat Kabar online CNN (Cables New Network) Indonesia pada Rubrik Politik (edisi April dan Juni) (Kajian Semantik). (2022). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 52—59. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/4920/3359/16944>.
- Herlyanto, L. & Ihwany, R. (2024). Perancangan Poster sebagai *Artwork* pada Film Pendek *One Day, God Tell Us Our Love Story*. *Cipta*, 2(3), 305-322. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/cipta/article/view/2710>.
- Karana, S., Lumbanraja, D. H., Lestari, D., dan Hermendra. (2023). Makna Leksikal Kambing Hitam dalam Ungkapan. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 62-69. <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/view/7033>.
- Kurniawansyah, E., & Sumitro, S. (2020). Peran media massa dalam pengembangan budaya akademik mahasiswa kabupaten sumbawa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1205>.
- Mariyanti., Hasanudin, C., & Sutrimah. (2024). Analisis Kalimat Imperatif pada Poster Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 3(1), 14-24. <https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/4259>.

- Marlina, E. (2022). Peran Pendidikan dalam Bermasyarakat. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. 2(9), 333—336. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/773/732/2797>.
- Muhlishottin, W., & Roesminingsih. (2020). Pelaksanaan Fungsi–Fungsi Manajemen Kelompok Bermain RA Kartini Desa Trutup Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*. 4, 116—123. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/8200/3852>.
- Multi, R. & Febrianti, K. A. M. (2021). Perancangan Poster Digital pada Objek Wisata untuk Promosi Taman Edelweis Dimasa Pandemi Covid-19 (*Designing Digital Posters on Tourist Attractions for the Promotion of Edelweiss Park during the Covid-19 Pandemic*). *SANDI: Seminar Nasional Desain* (Vol. 1, pp.1-7). <https://e-proceeding.isi-dps.ac.id/index.php/sandi-dkv/article/view/117>.
- Pahlevi, M. R., Restapaty, R., & Alfayid, M. (2021). Hubungan Pemberian Poster Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Empat 1 Kabupaten Banjar. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 4(2), 227-236. <http://e-jurnal.stikes-isfi.ac.id/index.php/JIFI/article/view/781>.
- Pristiwanti, D., Badariah, D., Hidayat, S., & Dewi, S., R. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan konseling*. 4(6), 7911—7915. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>.
- Purnamasari, M., & Thoriq, A. M. (2021). Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2), 87-99. <https://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/mtq/article/view/192>.
- Rahman., Munandar, A. S., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan. *Jurnal Unismuh*. 2(1), 1—8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/download/7757/4690>.
- Sitompul, A. L., Patriansah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Media Budaya*, 6(1), 23-29. <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/1830>.
- Situngkir, W., Sinaga, C. V., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 199-207. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/7135>.

- Sulasm, N. A. A. (2023). 25 Contoh Poster Pendidikan Sebagai Bahan Diskusi. Diakses 16 Mei 2023 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6722791/25-contoh-poster-pendidikan-sebagai-bahan-edukasi/amp>.
- Syukur, A. T., & Rafiqoh, S. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Penerbit: Patju Kreasi. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64315>.
- Ummah, A. H. (2022). *Manajemen Industri Media Massa*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Utami, D. P., Meliyani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., dan Hidayat, A. (2021). Ilkim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735-2742. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/536>.
- Wahyuningrum, A. F. N. & Gunadi. (2021). Perancangan Poster Dengan Elemen Gambar Ilustrasi Tentang *Gadget* dalam Kehidupan Masyarakat. *Educart: Journal of Arts Education*, 10(1), 35-49. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eduart/article/view/45835>.
- Yuningsih, Y., Rustandi, R., Aulia, B., Fuadah, H. H., & Ramdani, S. I. (2023). Analisis Isi Berita Sejarah Ka'bah di Media Massa Serambinews. com. *Mabrur: Academic Journal of Hajj and Umra*, 2(1), 17-32. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/mabrur/article/view/26552>.
- Yusuf, H. (2024). Pengaruh Media Massa Terhadap Persepsi Dan Tingkat Kriminalitas: Analisis Terhadap Efek Media Dalam Pembentukan Opini Publik. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1047-1061. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/132>.
- Zubaida, R. (2021). Media Massa Vs Media Sosial: Konstruksi Realitas Perempuan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(4), 580-591. <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/239>.